

Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 13 Pontianak

Novia Elisabet^{1*}, Syamsuri², Thomy Sastra Atmaja³, Mashudi⁴, Shilmy Purnama⁵

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Tanjungpura

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Tanjungpura

E-mail: noviaelisabett8@gmail.com*, syamsuri@untan.ac.id, thomy.sastra@fkip.untan.ac.id,
mashudi@fkip.untan.ac.id, shilmypurnama@fkip.untan.ac.id

*Corresponding Author

Received: May 28, 2024 Accepted: June 30, 2024 Online Published: July 11, 2024

Abstrak: Siswa yang disiplin serta bertanggung jawab bisa dibentuk melalui dengan penerapan tata tertib sekolah ataupun peraturan sekolah. Sehingga dengan adanya penerapan tata tertib sekolah bisa menekan permasalahan pelanggaran moral yang sering terjadi. Tujuan penelitian ini guna untuk melihat: (1) gambaran penerapan tata tertib sekolah pada siswa SMPN 13 Pontianak, (2) gambaran kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak, (3) apakah penerapan tata tertib sekolah berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian metode kuantitatif kausal. Populasi penelitian ini ialah semua siswa/siswi SMPN 13 Pontianak yang berjumlah 1.038 siswa yang mencakup 3 kelas: kelas 7, 8, dan 9. Sampel penelitian ini berjumlah 92 siswa dan mengenakan teknik *probability sampling (proportional random sampling)*. Penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini memperoleh: (1) Penerapan tata tertib sekolah pada siswa SMPN 13 Pontianak diperoleh persentase 82,91% termasuk kategori tinggi. (2) Kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak diperoleh persentase 82,68% termasuk kategori tinggi. (3) Penerapan tata tertib sekolah berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak dengan besaran pengaruh sebesar 70,7% serta sisanya 29,3% di pengaruhi oleh variabel ataupun faktor lainnya di luar penelitian ini yang tidak menjadi fokus penelitian peneliti. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} = 216.872$, sedangkan $t_{tabel} = 4,40$ sehingga membuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $216.872 > 4,40$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan tata tertib sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak.

Kata-kata Kunci: Tata Tertib, Kedisiplinan, Siswa

The Effect of School Code Implementation on Student Discipline at SMP Negeri 13 Pontianak

Novia Elisabet^{1*}, Syamsuri², Thomy Sastra Atmaja³, Mashudi⁴, Shilmy Purnama⁵

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Tanjungpura

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Tanjungpura

E-mail: noviaelisabett8@gmail.com*, syamsuri@untan.ac.id, thomy.sastra@fkip.untan.ac.id,
mashudi@fkip.untan.ac.id, shilmypurnama@fkip.untan.ac.id

*Corresponding Author

DOI: <https://doi.org/10.32585/jp.v33i2.5217>

Abstract: *Disciplined and responsible students can be formed through the application of school rules or school regulations. So that the implementation of school discipline can suppress the problem of moral violations that often occur. The purpose of this study is to see: (1) an overview of the implementation of school discipline in SMPN 13 Pontianak students, (2) an overview of student discipline at SMPN 13 Pontianak, (3) whether the application of school discipline has a significant effect on student discipline at SMPN 13 Pontianak. This research is a quantitative research that uses causal quantitative method research. The population of this study is all students of SMPN 13 Pontianak which totals 1,038 students covering 3 classes: grades 7, 8, and 9. The sample of this study is 92 students and uses the probability sampling technique (proportional random sampling). This research uses descriptive statistical analysis techniques, analysis prerequisite tests and inferential statistical analysis. The results of this study obtained: (1) The application of school discipline in SMPN 13 Pontianak students was obtained with a percentage of 82.91% including the high category. (2) Student discipline at SMPN 13 Pontianak obtained a percentage of 82.68% including the high category. (3) The application of school discipline has a significant effect on student discipline at SMPN 13 Pontianak with an influence of 70.7% and the remaining 29.3% is influenced by variables or other factors outside this study that are not the focus of the researcher's research. The results of the hypothesis test of this study show that the value of $r_{count} = 216,872$, while $r_{table} = 4.40$ thus proving that $r_{count} > r_{table}$ with a value of $216,872 > 4.40$. So, it can be concluded that the implementation of school discipline has a positive and significant effect on student discipline at SMPN 13 Pontianak.*

Keywords: *Regulation, Discipline, Students*

Pendahuluan

Pendidikan mewujudkan sekolah yang unggul dalam sistem pengembangan pengetahuan, keahlian, serta bakat kreatif yang lain, yang mengendalikan pengajaran guru serta ketertiban siswa. Sekolah ialah tempat formal dimana orang dididik serta dibangun guna menjadi lebih baik di masa saat ini serta masa depan (Ismail, 2021). Sekolah juga menjadi tempat implementasi pendidikan dalam mengubah karakter siswa melalui peraturan yang dibuat dalam sekolah tersebut (Erlanda et al., 2021; Gustiranda et al., 2022; Tomia et al., 2024). Siswa merupakan bagian penting dari pembentukan lembaga pendidikan, serta pendidikan berkaitan dengan keberadaan siswa. Dalam dunia pendidikan, seseorang siswa wajib menjajaki standar ataupun proses belajar, yang mencakup belajar memahami diri sendiri, memahami orang lain, serta memahami area sekitarnya. Perihal ini dilakukan guna mengarahkan siswa bagaimana mengatur diri serta berpartisipasi dalam masyarakat (Albab, 2021). Menurut (Widyaningsih et al., 2019), penerapan tata tertib merupakan kegiatan ataupun pelaksanaan peraturan yang sudah disusun secara merata yang wajib diiringi serta dipatuhi oleh siswa selaku wujud kedisiplinan. (Taha & Sujana, 2021) menerangkan bahwa penerapan tata tertib sekolah dapat dianggap sebuah metode guna membina kepribadian karakter/prilaku siswa. Tidak hanya itu, penerapan tata tertib sekolah bergantung pada seberapa baik guru memberikan pembinaan kepada siswa guna mendukungnya. Dengan demikian, kerja sama antara siswa, guru, serta tenaga pendidik yang lain akan membuat peraturan sekolah berjalan dengan baik. Penerapan tata tertib sekolah juga menjadi suatu langkah dasar yang strategis yang dapat dijadikan sebagai panduan warga sekolah dalam berperilaku di lingkungan sekolah (Nurjanah et al., 2018; Siska et al., 2022).



Kedisiplinan merupakan suatu faktor kesadaran dan kesediaan yang harus ditanamkan, dikembangkan serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala hal seperti kedisiplinan siswa di sekolah (Chulsum, 2017; Kristiani & Pahlevi, 2021; Wirantasa, 2017). Dengan adanya kedisiplinan memungkinkan seseorang untuk menjalani kegiatan sehari-hari mereka dengan disiplin. Disiplin menjadi dasar untuk melaksanakan sesuatu agar mencapai sebuah kunci kesuksesan. Disiplin akan membuat kita jadi orang yang menghargai segala sesuatu yang kita jalani. Kedisiplinan siswa bakal berdampak positif pada kehidupan, apabila sikap mereka dikembangkan dan diterapkan dengan benar serta tidak berubah-ubah (Yuliantika, 2017).

Penerapan tata tertib di sekolah diharapkan akan membentuk siswa yang berdisiplin serta bertanggung jawab. Ini akan mengurangi tingkatan pelanggaran moral yang selalu terjadi. Buat mencapai semua itu, peraturan penerapan tata tertib sekolah bisa digunakan dengan baik serta wajib diterapkan. Peraturan tata tertib yang baik ialah peraturan yang sudah disetujui oleh seluruh pihak sekolah serta dilaksanakan dengan benar diharapkan bisa menghasilkan suasana serta keadaan sekolah yang lumayan kondusif. Keadaan yang kondusif sanggup menunjang penerapan tata tertib sekolah serta aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan tenang serta nyaman, yang memungkinkan siswa menggapai tingkatan prestasi terbaik mereka. Guru sebagai subjek dalam mengajar siswa dalam situasi seperti ini, karena tidak hanya peran orang tua, peran guru juga ialah aspek yang pengaruhi siswa guna mengikuti aturan tata tertib sekolah. Guru merupakan fasilitator pendidik, pengajar, serta pengawas dan berperan selaku tokoh panutan identifikasi untuk siswa dalam lingkup sekolah. Keberhasilan siswa serta pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh guru (Rukhani, 2021). Masyarakat juga mempercayai guru guna meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa. Sebab guru mempunyai tanggung jawab sebagai panutan masyarakat dan tidak hanya di sekolah. Maingi menjelaskan terdapat hubungan signifikan positif mengenai penerapan peraturan sekolah terhadap kedisiplinan siswa. Siswa wajib ikut serta dalam proses perumusan peraturan, guna menciptakan area sekolah yang positif serta bisa meningkatkan tingkatan disiplin siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini menyarankan bahwa guru wajib mengaitkan siswa secara aktif dalam proses membuat peraturan sekolah agar mereka merasa memilikinya (Maingi et al., 2017). Penerapan tata-tertib sekolah mempengaruhi pada kedisiplinan siswa (Fitri, 2023). Penerapan tatatertib sekolah bisa direncanakan secara strategis guna membantu masyarakat sekolah berperilaku disiplin di area sekolah (Laugi, 2019).

Tata tertib sekolah sudah diterapkan siswa SMPN 13 Pontianak. Tujuan tata tertib diterapkan sekolah merupakan guna membentuk kedisiplinan siswa. Kedisiplinan ini bisa dibangun dengan tepat waktu ke sekolah, memakai seragam yang rapi, belajar dengan tekun, serta mematuhi aturan tata tertib di sekolah. Kedisiplinan siswa bisa membentuk karakter yang positif serta menggapai prestasi. Berdasarkan pengamatan langsung, bahwa terdapat beberapa permasalahan yang masih dialami ialah: terdapat beberapa siswa terlambat masuk ke kelas, terdapat beberapa siswa tidak menyelesaikan tugas, terdapat beberapa siswa kurang berseragam rapi di sekolah, terdapat sebagian siswa membawa hp tanpa sepengetahuan guru serta terdapat sebagian siswa tidak mengenakan perlengkapan seragam secara lengkap (dasi, ikat pinggang, sepatu serta lain-lain). Siswa SMPN 13 Pontianak telah mentaati tata tertib sekolah dengan baik. Upaya guru dalam menanggulangi sebagian siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah telah dicoba dengan metode



misalnya: memberi nasihat berulang-ulang, teguran, serta hukuman ringan. Guru juga telah menyampaikan aturan, namun terdapat sebagian siswa yang kerap tidak mematuhi. Sehingga guru melakukan panggilan orang tua/wali siswa datang ke sekolah. Dengan begitu pihak sekolah berharap supaya orang tua/wali siswa juga bisa membantu dengan menasehati siswa tersebut. Menurut (Murtini, 2010), indikator penerapan tata tertib sekolah meliputi: (1) Tata tertib umum sekolah, (2) Tata tertib aktivitas belajar serta mengajar, (3) Tata tertib di luar jam pelajaran. Menurut (Arikunto, 2013) kedisiplinan siswa meliputi: (1) Kedisiplinan kelas, (2) Kedisiplinan di luar kelas di area sekolah, (3) Kedisiplinan di rumah.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa tata tertib sekolah erat kaitannya terhadap kedisiplinan siswa. Bersumber pada teori serta hasil penelitian, hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana gambaran penerapan tata tertib sekolah pada siswa di SMPN 13 Pontianak, bagaimana gambaran kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak, serta sejauh mana pelaksanaan tata tertib sekolah memengaruhi signifikan pada kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak.

Metode Penelitian

Riset ini memakai metode kuantitatif dan berjenis penelitian kausalitas. Metode riset ini ialah *Probability Sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling (proportional random sampling)*. (Arikunto, 2013) menyatakan, teknik *proportional random sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel secara proporsional dan untuk mengumpulkan sampel representatif (mewakili), di mana subjek dari tiap strata ataupun wilayah diambil secara proporsional ataupun sebanding dengan banyaknya subjek dari tiap-tiap strata ataupun wilayah. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu: populasi berjumlah 1.038 siswa. Rinciannya berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII	352 Siswa
VIII	341 Siswa
IX	345 Siswa
Jumlah	1.038 Siswa

Sumber: Guru PPKn SMPN 13 Pontianak

Sampel penelitian ini berjumlah 92 responden yang didapatkan melalui rumus slovin. Teknik pengumpulan data memakai angket serta dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kepribadian dan pengetahuan responden. Teknik penganalisaan data memakai teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis serta analisis statistik inferensial.

Kuesioner kedua variabel dinyatakan valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = 0,284$) serta reliabel ($\alpha_x = 0,880$, $\alpha_y = 0,907$). Teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen biasanya dikenal sebagai dokumentasi. Metode ini membantu penelitian dengan mengumpulkan data dari guru yang terkait. Untuk melakukan analisis data, dimulai melalui analisis deskriptif tujuannya mengetahui bagaimana gambaran penerapan tata tertib sekolah dan kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak. Setelah itu, pengujian normalitas dilakukan, yang menunjukkan bahwa data yang akan digunakan berdistribusi normal.



Kemudian dilakukannya uji linearitas, agar mengetahui apakah ada hubungan linier dan signifikan terhadap dua variabel. Setelah mengetahui bahwa ada hubungan linier signifikan, maka dilakukan penganalisaan statistik inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel.

Hasil Penelitian

Dalam mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan tata tertib siswa SMPN 13 Pontianak berdasarkan jawaban responden siswa SMPN 13 Pontianak dapat dilihat pada tabel hasil deskripsi data variabel penerapan tata tertib sekolah:

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Variabel Penerapan Tata Tertib Sekolah

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Tata tertib umum sekolah	85,55%	Tinggi
2.	Tata tertib kegiatan belajar mengajar	81,99%	Tinggi
3.	Tata tertib di luar jam pelajaran	81,19%	Tinggi
	Jumlah	82,91%	Tinggi

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 2 dari hasil deskripsi data variabel X bahwa indikator variabel penerapan tata tertib sekolah, didapatkan nilai interpretasi skor 82,91% dan tergolong kategori tinggi. Dalam mengetahui bagaimana gambaran kedisiplinan siswa SMPN 13 Pontianak menurut jawaban responden siswa SMPN 13 Pontianak dapat dilihat pada tabel hasil deskripsi data variabel kedisiplinan siswa:

Tabel 3. Hasil Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Siswa

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Kedisiplinan dalam kelas	91,36%	Tinggi
2.	Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	82,26%	Tinggi
3.	Tata tertib di luar jam pelajaran	74,44%	Sedang
	Jumlah	82,68%	Tinggi

Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 3 dari hasil deskripsi data variabel Y bahwa indikator variabel kedisiplinan siswa, didapatkan nilai interpretasi skor 82,68% dan tergolong kategori tinggi. Penerapan tata tertib sekolah serta kedisiplinan siswa SMPN 13 Pontianak termasuk baik. Serta memiliki pengaruh signifikan pada penerapan tata tertib sekolah pada kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak.

Tabel 4. Analisis Korelasi Sederhana
Correlations

		Penerapan Tata Tertib Sekolah (X)	Kedisiplinan Siswa (Y)
Penerapan Tata Tertib Sekolah (X)	Pearson Correlation	1	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
	Pearson Correlation	.841**	1
Kedisiplinan Siswa (Y)			



Sig. (2-tailed)	.000	
N	92	92

Sumber: Diolah SPSS Versi 20 Tahun 2024

Hasil pengujian diperoleh koefisien bernilai 0,841 dikonferensi rtabel dengan $N = 92$ serta taraf signifikan 5%. rtabel diperoleh nilai 0,207, maka nilai rhitung $>$ rtabel ialah $0,841 > 0,207$. Dan disimpulkan H_0 yang berbunyi: “Tidak terdapat pengaruh signifikan mengenai pelaksanaan tata tertib sekolah pada kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak” ditolak. Sebaliknya, H_a yang berbunyi: “Terdapat pengaruh signifikan mengenai pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak” diterima.

Tabel 5. Analisis Regresi Sederhana
Correlations

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.082	6.169		1.472	.144
1 Penerapan Tata Tertib Sekolah (X)	.895	.061	.841	14.727	.000

Sumber: Diolah SPSS Versi 20 Tahun 2024

Hasil pengujian diperoleh koefisien pada kolom B di konstanta (a) ialah 9,082. Dan, konstanta (b) ialah 0,895. Serta persamaan regresinya ialah, $Y = a + bX / Y = 9,082 + 0,895X$. Hal ini berarti apabila penerapan tata tertib naik 1% maka kedisiplinan siswa akan meningkat 0,895. Artinya, semakin baik penerapan tata tertib sekolah maka kedisiplinan siswa akan meningkat, dan sebaliknya. Menurut analisis regresi sederhana tersebut, diketahui terdapat pengaruh signifikan antar variabel.

Tabel 6. Besaran Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.841 ^a	.707	.703	7.228	

Sumber: Diolah SPSS Versi 20 Tahun 2024

Hasil pengujian koefisien determinasi nilai *Rsquare* 0,707. Yang berarti variabel penerapan tata tertib sekolah memengaruhi signifikan pada kedisiplinan siswa 70,7% kemudian sisanya 29,3% di pengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil pengolahan data mengenai bagaimana gambaran penerapan tata tertib sekolah siswa SMPN 13 Pontianak, dilihat dari indikator tata tertib umum sekolah, tata tertib aktivitas belajar serta mengajar dan tata tertib di luar jam pelajaran, memiliki hasil keseluruhan pada indikator variabel penerapan tata tertib sekolah yaitu 82,91%, perihal ini mendeskripsikan kalau penerapan tata tertib sekolah pada siswa SMP Negeri 13 Pontianak terkategori tinggi. Hal tersebut sejalan terhadap temuan penelitian Laugi, yaitu penerapan tata tertib sekolah adalah tindakan tepat untuk dilakukan dalam mengajarkan siswa



bagaimana bertingkah-laku di area sekolah (Laugi, 2019). Selain itu, (Via, 2021) menyatakan penerapan tata tertib sangat penting sebagai pembentuk karakter berdisiplin karena tata tertib membantu siswa berperilaku dengan baik. Menurut (Friska, 2018), tata tertib ialah perihal penting dalam membangun area lingkup sekolah yang enak, tenang, kontributif, serta disiplin. Guru bertanggung jawab langsung terhadap siswanya. Namun, hal itu tidak dapat disangkal bahwa apabila sekolah tidak menerapkan tata tertib, baik itu di tingkat tenaga kependidikan maupun siswa, berarti pencapaian siswa yang cemerlang tidak akan pernah terwujud. Bersumber pada hasil penelitian serta teori yang menunjang, bisa disimpulkan penerapan tata tertib sekolah tidak hanya mengenai aturan sekolah, namun ialah sebuah kebutuhan wajib dicermati oleh seluruh pihak terkait, terutama siswa. Tata tertib sangat berarti karna meningkatkan kedisiplinan, yang pastinya wajib diawali dari orang yang membagikan pengajaran itu sendiri.

Hasil pengolahan data mengenai bagaimana gambaran kedisiplinan siswa SMPN 13 Pontianak, dilihat dari indikator kedisiplinan kelas, kedisiplinan luar kelas di area sekolah serta kedisiplinan rumah, memiliki hasil keseluruhan pada indikator variabel kedisiplinan siswa yaitu sebesar 82,68%, perihal ini menggambarkan kalau kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak terkategori tinggi. Hal tersebut sejalan terhadap temuan penelitian Paiga, yaitu kedisiplinan merupakan sesuatu keadaan yang diciptakan serta dibangun lewat aksi yang menampilkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, serta ketertiban (Paiga, 2018). Kedisiplinan sekolah meliputi guru yang disiplin ketika mengajar, siswa yang disiplin ketika belajar, serta guru yang disiplin dalam memelihara tata tertib sekolah. Perihal ini sesuai penelitian yang mengulas tentang kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak. Selain itu, (Arselan, 2017) menunjukkan bahwa kedisiplinan wajib ditanamkan semenjak umur prasekolah sebab nantinya ini akan mengalami pengaruh luar. Dengan terdapatnya disiplin seseorang butuh belajar guna membiasakan diri. Bersumber pada penemuan penelitian serta teori yang menunjang, bisa dikatakan bahwa kedisiplinan merupakan proses menyesuaikan diri guna mengikuti serta melakukan aturan ataupun norma masyarakat, dan pemahaman seorang untuk mematuhi aturan yang berlaku yaitu secara lisan/tulisan. Jadi, hal ini sangat berarti untuk tiap siswa agar disiplin dikala melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Dengan disiplin, siswa bisa menggapai hasil belajar terbaik.

Hasil penelitian yang sudah peneliti laksanakan ialah penerapan tata tertib sekolah memengaruhi signifikan pada kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak, berdasarkan perhitungan hipotesis ialah terdapat pengaruh yang signifikan. Setelah itu melakukan perhitungan dengan bantuan uji statistika yaitu program aplikasi SPSS versi 20. Perihal ini sejalan terhadap perhitungan analisis korelasi sederhana diperoleh koefisien 0,841 dikonferensikan kepada rtabel dengan $N = 92$ serta taraf signifikan 5%. rtabel bernilai 0,207, dan nilai rhitung $>$ rtabel ialah $0,841 > 0,207$. Nilai dari analisis regresi sederhana, di peroleh persamaan $Y = 9,082 + 0,895X$ artinya nilai konstanta adalah 9,082 yaitu jika penerapan tata tertib sekolah (X) meningkat 1% maka kedisiplinan siswa (Y) akan meningkat 0,895. Nilai signifikansi dari suatu hipotesis mengenai analisis didapatkan nilai rhitung $>$ rtabel yaitu $216,872 > 4,40$. Berdasarkan hitungan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,707 atau 70,7% artinya presentase pelaksanaan tata tertib sekolah memengaruhi signifikan terhadap kedisiplinan siswa sebesar 70,7% serta sisanya 29,3% di



pengaruhi variabel di luar penelitian ini dan tidak menjadi fokus penelitian peneliti. Jadi, bisa disimpulkan bersumber pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan mengenai pelaksanaan tata-tertib sekolah pada kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hadianti, 2008), hasil penelitiannya menyatakan tata tertib sekolah memengaruhi disiplin siswa secara positif serta signifikan. Dimana nilai rata-rata diperoleh 39,43%, hasil perhitungan menunjukkan bahwa tata tertib sekolah mempunyai pengaruh 39,43% pada kedisiplinan siswa. Selain itu, ada 61% faktor luar memengaruhi kedisiplinan siswa. (Albab, 2021) menyatakan penerapan tata tertib sekolah tidak hanya mengenai aturan-aturan sekolah namun ialah sesuatu hal wajib dicermati oleh seluruh pihak terkait, paling utama ialah siswa. Tata tertib dimaksudkan guna meningkatkan kedisiplinan, serta yang sangat penting yakni wajib diawali dari pihak yang memberikan pengajaran itu sendiri, baik guru ataupun tenaga kependidikan. Oleh sebab itu, terdapatnya kedisiplinan siswa akan menciptakan pembiasaan yang positif serta baik buat dirinya serta lingkungannya. Seorang guru wajib berpartisipasi dalam pengembangan kedisiplinan siswa, yang wajib dilakukan secara bertahap. Perilaku disiplin yang berasal dari lingkungan keluarga ialah menjadi modal besar guna membangun perilaku disiplin di area sekolah. Perilaku disiplin yang dibentuk di sekolah hendak memiliki akibat positif pada kehidupan siswa di masa depan.

Simpulan dan Saran

Berlandaskan hasil penelitian telah dipaparkan, bisa diambil kesimpulan: terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 13 Pontianak. 1) Hasil gambaran penerapan tata tertib sekolah pada siswa SMPN 13 Pontianak sebesar 82,91% termasuk kategori tinggi. 2) Hasil gambaran kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak sebesar 82,68% termasuk kategori tinggi. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan tata-tertib sekolah pada kedisiplinan siswa di SMPN 13 Pontianak dan memiliki pengaruh 70,7% serta sisanya 29,3% di pengaruhi oleh variabel atau faktor luar lainnya di penelitian ini yang tidak menjadi fokus penelitian peneliti.

Rekomendasi berikut dibuat oleh para peneliti, sehubungan dengan penelitian mereka: 1) Sekolah berfungsi berarti dalam menunjang usaha yang dicoba guru guna tingkatkan kedisiplinan siswa, yang terikat dengan penerapan tata tertib sekolah. Pihak sekolah dianjurkan buat meningkatkan ketegasan terikat berlakunya tata tertib sekolah. Perhatian dari sekolah juga akan menolong guru-guru guna mempraktikkan ketertiban pada diri siswa, dan siswa dapat mematuhi tata-tertib sekolah secara baik. 2) Bersumber pada hasil penelitian ini, diharapkan dapat jadi penilaian guru serta dapat menciptakan alternatif lain supaya siswa lebih mematuhi peraturan tata tertib sekolah serta disiplin. 3) Orangtua berperan penting dalam mendukung sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, terutama dalam kedisiplinan di rumah. Hasil penelitian menunjukkan kedisiplinan di rumah dikategorikan sedang. Diharapkan orangtua melakukan pengawasan dan kerjasama yang sinergi untuk memantau putra/putrinya di rumah terkait mengerjakan tugas sekolah/PR di rumah dan menyiapkan barang sekolah di rumah. Oleh karena itu, hendaknya orangtua memahami putra/putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan di rumah. 4) Penelitian ini bisa dijadikan referensi masukan supaya siswa dapat disiplin serta mematuhi aturan sekolah. 5) Untuk peneliti berikutnya, bisa memakai penelitian ini sebagai bahan referensi



buat melaksanakan riset yang sejenis. Hasil penelitian menampilkan masih terdapat aspek lain yang mempengaruhi kedisiplinan siswa serta tidak hanya penerapan tata tertib sekolah. Diharapkan peneliti berikutnya bisa mengkaji aspek lain yang bisa mempengaruhi kedisiplinan siswa, sehingga bisa menambahkan pengetahuan baru tentang peningkatan kedisiplinan siswa.

Daftar Rujukan

- Albab, M. I. (2021). Hubungan Penerapan Tata Tertib Sekolah Dengan Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Mamuju. *Lentera Pendidikan*, 25(1), 178–188. <https://doi.org/10.24252/lp.2021v25n1i4>
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Pengajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arselan, U. (2017). *Skripsi: Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Disiplin Siswa Di MAN 2 Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–20. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Erlanda, M., Sulistyarini, S., & Syamsuri, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 310–318. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>
- Fitri, A. H., & Syawaluddin. (2023). Pengaruh Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Solok. *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 3(1), 97–105. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i1.847>
- Friska, E. (2018). Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 64/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. *Universitas Jambi*, 1(1), 1. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/5111>
- Gustiranda, H., Syamsuri, S., & Purnama, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Budaya Sekolah di SMPN 8 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 78–87. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i1.6501>
- Hadianti, L. S. (2008). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 02(1), 1–8. <https://journal.uniga.ac.id/>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1027>
- Laugi, S. (2019). Penerapan Tata Tertib Sekolah untuk Membangun Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Konawe. *Shautut Tarbiyah*, 25(2), 239–258. <https://core.ac.uk/download/pdf/270302321.pdf>
- Maingi, D., Maithya, R., Mulwa, D., & Migosi, J. (2017). Influence of School Rules 'Formulation on Students' Discipline in Public Secondary Schools in Makueni County. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 6(1), 1–6.



- <https://doi.org/10.54756/ijjar2021.6047>
- Murtini. (2010). *Akhlaq Siswa Terhadap Guru*. Semarang: PT Sindur Press.
- Nurjanah, L., Zm, H., & Jahiban, M. (2018). Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1), 41–53. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>
- Paiga. (2018). Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Study Agama Islam di MI Radhiatul Adawiyah Mangga Tiga Kota Makassar. *UIN Alauddin Makassar*, 1(1), 5. <https://repository.radenfatah.ac.id/12341/1/SKRIPSI UGI.pdf>
- Siska, Yudha, A. P. P., & Hakim, L. (2022). Penerapan Tata Tertib Sekolah Untuk Membangun Disiplin Siswa SMP IT Bina Ummah. *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman*, 3(2). <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id/index.php/alnaqdu/article/view/40>
- Siti Rukhani. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii. *Al-Athfal*, 1(1), 21–39. <https://journal.stitpemalang.ac.id/>
- Taha, R. A., & Sujana, I. N. (2021). Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 247–253. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i3.50>
- Tomia, A., Syamsuri, S., Atmaja, T. S., Bistari, B., & Purnama, S. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Journal of Education*, 6(2), 14095–14101. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5264>
- Via, I. (2021). Pentingnya Tata Tertib dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa SMP. *Jurnal Kairos*, 1(1), 86. <https://ojs.uph.edu/index.php/KAIROS/article/viewFile/3164/1339>
- Widyaningsih, Y., Supriadi, & Salim, I. (2019). Penerapan Peraturan Tata Tertib Sekolah Dalam Menaggulangi Siswa Yang Melanggar Aturan Di Sma Negeri 8 Pontianak. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1–10. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35812>
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 83–95.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35–44. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>

